

INTISARI

Penelitian ini bertujuan menganalisis *organization-environment fit* PT XYZ yang merupakan Penanaman Modal Asing (PMA) asal Jepang berdasarkan teori Stimulus-Organism-Respon (S.O.R) dan menganalisis alasan mengapa PT XYZ sebagai PMA asal Jepang memindahkan pabriknya dari Indonesia ke Vietnam. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif jenis studi kasus deskriptif, karena dianggap dapat menggambarkan kondisi secara utuh. Penelitian dilakukan pada objek PMA asal Jepang yang bergerak di bidang produksi label kemasan, pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive yang mengkategorikan informan yang mampu menjelaskan secara rinci kondisi yang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah terkait BPJS, pajak, penggajian karyawan, tarif listrik menjadi stimulus yang negatif bagi PMA asal Jepang sedangkan perizinan merupakan stimulus positif, pada organism stimulus negatif dianggap sebagai risiko tinggi yang dapat menyebabkan dampak buruk secara jangka panjang, sebagai respon dari ekosistem investasi asing di Indonesia, PT XYZ memilih untuk memindahkan pabrik dari Indonesia ke Vietnam karena Vietnam dianggap lebih memiliki ekosistem yang positif bagi Penanaman Modal Asing Asal Jepang.

Kata kunci: *Organization-environment Fit*, Penanaman Modal Asing, Kebijakan Pemerintah Indonesia

ABSTRACT

This research intends to examine the organization-environment fit of PT XYZ, a Foreign Direct Investment (FDI) from Japan, according to the Stimulus-Organism-Response (S.O.R) theory and analyze the reason why PT XYZ, as an FDI from Japan, moves its factories from Indonesia to Vietnam. The research method used is a qualitative descriptive case study type, because it can describe the condition as a whole. The research was conducted on FDI objects from Japan that engaged in the production of packaging labels. The sampling of this research uses the purposive technique which categorizes informants who were able to explain in detail the condition that occurred. The result of the study shows that government policies related to BPJS, taxes, salary, and electricity rates are a negative stimulus for FDI from Japan while permits give a positive stimulus. In an organism, a negative stimulus is considered a high risk that can cause a negative impact in a long term, as a response to the foreign investment ecosystem in Indonesia, PT XYZ chose to move the factory from Indonesia to Vietnam because Vietnam is considered to have a more positive ecosystem for FDI from Japan.

Keywords: Organization-environment Fit, Foreign Investment, Indonesian Government Policy